

# MANAJEMEN SEKOLAH: PENGUATAN KREATIVITAS DAN RELIGIUSITAS SISWA MELALUI LOMBA KEAGAMAAN PADA PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW DI MTS DAARUL IKHLAASH

Selvi Dewi Rahayu <sup>\*1</sup>

Dedi Arman <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta

\*e-mail : [selvidera8@gmail.com](mailto:selvidera8@gmail.com) , [dediarman468@gmail.com](mailto:dediarman468@gmail.com)

## Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kreativitas dan religiusitas siswa melalui lomba keagamaan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw di MTs Daarul Ikhlash, Sangatta. Program dirancang dengan menggunakan pendekatan *service learning (SL)* dan *participatory action research (PAR)* yang menekankan kolaborasi antara siswa, guru, orang tua, dan masyarakat. Kegiatan meliputi lomba narasi islami dan lomba kaligrafi dengan tahapan asesmen, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Acara puncak pada 13 september 2025 berhasil menampilkan bakat siswa sekaligus memperkuat nilai-nilai islami di lingkungan sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lomba keagamaan tidak hanya meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai agama siswa, tetapi juga menumbuhkan kreativitas, kepercayaan diri, serta kompetisi yang sehat. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat memperkuat ukhuwah islamiyah sehingga kegiatan ini layak dijadikan model berkelanjutan bagi pengembangan karakter religius dan kreatif di sekolah.

**Kata kunci:** Kreativitas, Religiusitas, Lomba keagamaan, Maulid Nabi Muhammad SAW

## Abstract

This community service program aimed to strengthen students' creativity and religiosity through Islamic competitions in commemoration of the Prophet Muhammad's birthday (Maulid Nabi) at MTs Daarul Ikhlash, Sangatta. The program was designed using *service learning (SL)* and *participatory action research (PAR)* approaches, emphasizing collaboration among students, teachers, parents, and the community. Activities included a narrative writing contest and an Islamic calligraphy competition, with stages of assessment, planning, implementation, and evaluation. The final event on September 13, 2025, successfully showcased students' talents and strengthened Islamic values in the school environment. The results indicate that such competitions not only enhance students' religious understanding and practice but also build creativity, confidence, and healthy competitiveness. Furthermore, the involvement of parents and the community increased the spirit of togetherness, making this program a sustainable model for strengthening Islamic character and creativity in schools.

**Keywords:** Creativity, Religiosity, Islamic competition, Prophet Muhammad's birthday

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang berkarakter, kreatif, dan berdaya saing. Sekolah sebagai institusi pendidikan tidak hanya berperan dalam mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi wadah pembinaan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual.<sup>1</sup> Dalam konteks pendidikan Islam, sekolah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan yang sesuai dengan ajaran Islam, sekaligus mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka. Hal ini sejalan

<sup>1</sup> Laurensius Dihe Sanga and Yvonne Wangdra, "Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (Snistek) 5* (2023): 84–90, <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>.

dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pembentukan insan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, kreatif, dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Salah satu permasalahan yang dihadapi sekolah pada umumnya adalah bagaimana mengelola kegiatan pembelajaran sekaligus menumbuhkan suasana religius di lingkungan sekolah. Banyak siswa yang cenderung menganggap kegiatan keagamaan sebagai rutinitas yang bersifat formalitas, sehingga kurang memberikan makna mendalam.<sup>3</sup> Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang kreatif dan inovatif agar nilai-nilai keagamaan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyelenggarakan kegiatan berbasis lomba keagamaan yang dikemas secara menarik dan melibatkan partisipasi aktif siswa.<sup>4</sup>

Peringatan hari besar Islam, seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, merupakan momentum penting untuk menanamkan keteladanan Rasulullah dalam kehidupan siswa. Maulid Nabi bukan hanya acara seremonial, tetapi dapat dijadikan sarana pembelajaran kontekstual yang menghubungkan ajaran Islam dengan praktik kehidupan nyata.<sup>5</sup> Di sisi lain, kegiatan ini juga dapat menjadi wahana bagi siswa untuk menyalurkan minat, bakat, dan kreativitas mereka melalui berbagai lomba bernuansa Islami, seperti pidato, tilawah Al-Qur'an, sholawat, kaligrafi, serta cerdas cermat keagamaan.

Kegiatan lomba keagamaan yang dilaksanakan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW memiliki nilai strategis dalam membentuk pribadi siswa yang religius sekaligus kreatif. Melalui lomba ini, siswa tidak hanya didorong untuk memahami dan menghayati ajaran Islam, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengekspresikan potensi dan kreativitas yang mereka miliki. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. MTs Daarul Ikhlaash sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki komitmen untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. Selama ini, sekolah telah melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan, namun belum sepenuhnya dikelola secara terstruktur dengan pendekatan manajemen sekolah yang baik. Akibatnya, pelaksanaan kegiatan keagamaan terkadang kurang optimal dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu, diperlukan penguatan manajemen sekolah yang fokus pada pengembangan kreativitas dan religiusitas siswa melalui kegiatan yang sistematis, terukur, dan berkesinambungan.

Selain itu, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di MTs Daarul Ikhlaash juga menjadi momen yang sangat tepat untuk menumbuhkan kebersamaan, semangat ukhuwah Islamiyah, serta budaya kompetisi yang sehat di kalangan siswa. Lomba keagamaan yang dikemas secara manajerial dapat menjadi sarana efektif dalam membangun iklim sekolah yang religius, harmonis, dan inspiratif. Lebih dari itu, kegiatan ini juga dapat memperkuat hubungan antara sekolah, guru, siswa, serta orang tua dalam mendukung pendidikan karakter Islami.

Dari sisi manajemen sekolah, kegiatan lomba keagamaan pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW juga dapat dijadikan contoh praktik penerapan fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.<sup>6</sup> Dengan adanya

---

<sup>2</sup> Mark Burgess, Michael E. Enzle, and Marian Morry, "The Social Psychological Power of Photography: Can the Image-Freezing Machine Make Something of Nothing?," *European Journal of Social Psychology*, 2000, [https://doi.org/10.1002/1099-0992\(200009/10\)30:5<613::aid-ejsp11>3.3.co;2-j](https://doi.org/10.1002/1099-0992(200009/10)30:5<613::aid-ejsp11>3.3.co;2-j).

<sup>3</sup> Elia Nur Habibah et al., "Membangun Suasana Religius Di Sekolah : Studi Eksploratif Tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Spiritual Siswa," *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 3 (2025): 340–50, <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jipm.v3i3.947>.

<sup>4</sup> Anton et al., "Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam," *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 5 (2024): 8845–53, <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.

<sup>5</sup> Meylinda Agustina, Muhammad Redha Anshari, and Ana Kameloh Dian, "Pendampingan Rohani Islam Melalui Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW Sebagai Implementasi Bakat Siswa Di SMKN 3 Palangka Raya," *ASPIRASI : Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat* 2, no. 6 (2024): 119–27, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i6.1154>.

<sup>6</sup> Muhammad Khakim Ashari, Sukijan Athoillah, and Moh Faizin, "Model E-Asesmen Berbasis Aplikasi Pada Sekolah Menengah Atas Di Era Digital: Systematic Literature Review," *Ta'dibuna: Jurnal Studi Dan Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2023): 132–50, <https://doi.org/https://doi.org/10.30659/jpai.6.2.132-150>.

perencanaan yang matang, pembagian tugas yang jelas, koordinasi yang baik, serta evaluasi yang objektif, diharapkan kegiatan ini dapat berjalan lancar dan memberikan dampak positif yang nyata. Selain sebagai bentuk pembinaan siswa, kegiatan ini juga mendukung program pemerintah dalam mewujudkan generasi emas Indonesia 2045 yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter religius, kreatif, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, penguatan kreativitas dan religiusitas siswa melalui lomba keagamaan pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di MTs Daarul Ikhlaash dapat menjadi model kegiatan pendidikan yang relevan dan bermanfaat bagi pengembangan kualitas peserta didik.

## **KERANGKA KONSEP**

### **2.1 Gambaran Umum Lokasi Pengabdian**

#### **A. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Daarul Ikhlaash merupakan lembaga pendidikan Islam yang berdiri dengan tujuan memberikan pendidikan formal sekaligus memperkuat pembinaan akhlak dan religiusitas siswa. Sekolah ini berlokasi di Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur, dan sejak awal berdirinya memiliki visi untuk mencetak generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Didirikan pada tahun 2017, madrasah ini berada di bawah naungan Yayasan Daarul Ikhlaash serta binaan langsung Kementerian Agama Republik Indonesia. Struktur organisasi terdiri dari unsur yayasan, pimpinan madrasah, wakil kepala bidang, hingga unit penunjang pendidikan, sehingga kegiatan akademik maupun keagamaan dapat terlaksana secara efektif.

#### **B. Kondisi Fisik**

Bangunan utama MTs Daarul Ikhlaash terdiri dari ruang kelas, kantor guru, ruang tata usaha, perpustakaan, serta mushola. Halaman sekolah berfungsi sebagai pusat kegiatan siswa, termasuk pelaksanaan lomba dalam peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Walaupun fasilitas terbatas, dukungan yayasan dan semangat kebersamaan menjadikan sekolah ini mampu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sekaligus penguatan religiusitas siswa.

#### **C. Jumlah Guru dan Peserta Didik**

Guru di MTs Daarul Ikhlaash berasal dari latar belakang pendidikan agama maupun umum, dengan staf tata usaha sebagai pendukung administratif. Peserta didik memiliki semangat belajar tinggi. Kegiatan lomba narasi Islami dan kaligrafi yang dilaksanakan mahasiswa PLP terbukti menyalurkan bakat sekaligus meningkatkan kepercayaan diri siswa.

#### **D. Sarana dan Prasarana**

Sarana yang tersedia meliputi ruang kelas, kantor, perpustakaan, mushola, asrama santri, masjid, serta lapangan serbaguna. Fasilitas tersebut mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan yang tidak hanya untuk siswa, tetapi juga masyarakat sekitar, seperti pada puncak peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW pada 13 September 2025.

### **2.2 Kondisi Saat Ini di MTs Daarul Ikhlaash**

MTs Daarul Ikhlaash telah melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin dan peringatan hari besar Islam, namun masih cenderung bersifat seremonial. Observasi menunjukkan antusiasme tinggi siswa dalam mengikuti lomba Islami, meski kegiatan ini baru dilaksanakan pada momentum tertentu. Keterlibatan orang tua dan masyarakat pun lebih banyak terlihat saat acara puncak. Kondisi ini menunjukkan potensi besar yang dapat dikembangkan melalui manajemen kegiatan yang lebih terarah.

### **2.3 Kondisi yang Diharapkan**

PKM ini diharapkan mampu menghadirkan:

- 1) Penguatan religiusitas siswa melalui pembiasaan kegiatan Islami yang bermakna.
- 2) Wadah kreatif untuk bakat siswa, seperti narasi Islami, kaligrafi, dan tilawah.
- 3) Peningkatan partisipasi masyarakat dan orang tua dalam mendukung sekolah.

- 4) Implementasi manajemen sekolah yang efektif mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

## 2.4 Kajian Teori

### 1) Pengabdian yang Relevan

Penelitian terdahulu menunjukkan kegiatan keagamaan berdampak pada religiusitas dan kreativitas siswa. Azhari menemukan bahwa lomba pidato, kaligrafi, dan tilawah meningkatkan pemahaman nilai agama sekaligus kepercayaan diri.<sup>7</sup> Putri dan Wijaya menekankan pentingnya integrasi lomba Islami dengan manajemen sekolah untuk meningkatkan disiplin dan partisipasi siswa.<sup>8</sup> Mahendra dkk. menegaskan pendekatan manajemen dalam kegiatan keagamaan lebih efektif membentuk suasana religius sekaligus meningkatkan keterampilan siswa.<sup>9</sup>

### 2) Peran Manajemen Sekolah dalam Kegiatan Keagamaan

Manajemen sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendidikan.<sup>10</sup> Dalam konteks ini, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW menjadi ajang penerapan fungsi manajemen secara sistematis untuk menumbuhkan religiusitas dan kreativitas siswa.

## 2.5 Metode Pelaksanaan PKM

PKM menggunakan dua pendekatan:

- 1) Service Learning (SL): melibatkan mahasiswa, guru, siswa, dan masyarakat dalam perencanaan serta pelaksanaan lomba. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator, guru sebagai pendamping, dan siswa sebagai peserta.<sup>11</sup>
- 2) Participatory Action Research (PAR): menekankan partisipasi semua pihak sejak perencanaan hingga evaluasi kegiatan.<sup>12</sup>

Tahapan kegiatan meliputi rapat persiapan (1 September 2025), seleksi lomba narasi (8–9 September 2025), pengumpulan kaligrafi (10 September 2025), puncak acara Maulid Nabi (13 September 2025), serta refleksi dan evaluasi.

## 2.6 Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan dalam tiga bentuk:

- 1) Proses: sejak perencanaan hingga pelaksanaan.
- 2) Hasil: dilihat dari jumlah peserta, antusiasme siswa, serta partisipasi masyarakat
- 3) Monitoring berkelanjutan: untuk mengukur dampak jangka panjang dan memastikan kegiatan dapat direplikasi di tahun berikutnya.

## METODE PELAKSANAAN

<sup>7</sup> Restu Audy Azhari and Miswar Rangkuti, "Pembinaan Karakter Kreatif Santri Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan," *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 1 (2025): 203–17, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.61227/arji.v7i1.282>.

<sup>8</sup> Eka Julia Putri and Candra Wijaya, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Berbasis Budaya Islami Di Mtsn Tanjungbalai," *Research and Development Journal Of Education* 11, no. 1 (2025): 541–50, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v11i1.28866>.

<sup>9</sup> Muh Jusril Ihza Mahendra, Masri, and Muh Fihris Khalik, "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Sikap Keberagamaan Santri Di MA DDI Cambalagi," *Referensi FAI UIM (Fakultas Agama Islam Universitas Islam Makassar)* 3, no. 2 (2025): 19–34, <https://doi.org/10.59638/referensi.V3i2.783>.

<sup>10</sup> Moh Arifudin, Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami, "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Ma'Alim: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 146–60, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>.

<sup>11</sup> Muhamad Farhan Maulana et al., "Peningkatan Motivasi Untuk Melanjutkan Pendidikan Melalui Pengabdian Berbasis Service Learning Di SMAN 8 Mataram," *Bhakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2024): 102–15, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.71024/bhakti.2024.v1i2.159>.

<sup>12</sup> Muhammad Rahel et al., "Model Pemberdayaan Masyarakat Kolaboratif Berbasis Participatory Action Research (PAR): Sinergi Revitalisasi Spiritualitas Keagamaan Dan Penguatan Ekonomi Lokal Di Dusun Carabaka, Bawean," *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 6, no. 2 (2025): 570–58, <https://doi.org/https://doi.org/10.58401/jpmd.v6i2.2613>.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan dua pendekatan utama, yaitu *service learning* (SL) dan *participatory action research* (PAR).

### 3.1 Service Learning (SL)

Pendekatan ini dipilih karena menekankan kolaborasi antara mahasiswa, guru, siswa, dan masyarakat. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator kegiatan lomba keagamaan sekaligus memperoleh pengalaman praktik manajemen sekolah, sedangkan guru dan staf sekolah terlibat dalam perencanaan serta pengorganisasian.<sup>13</sup> Siswa menjadi peserta aktif lomba, sementara masyarakat mendukung jalannya kegiatan. Dengan demikian, PKM menjadi wadah pembelajaran bermakna bagi semua pihak.<sup>14</sup>

### 3.2 Participatory Action Research (PAR)

Pendekatan PAR digunakan agar kegiatan benar-benar partisipatif sejak perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hal ini tercermin dalam rapat persiapan tanggal 1 September 2025 yang melibatkan yayasan, guru MA dan MTs, staf tata usaha, serta mahasiswa PLP. Semua pihak memiliki kesempatan memberi masukan mengenai jenis lomba, teknis pelaksanaan, dan jadwal kegiatan.<sup>15</sup>

### 3.3 Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan dilakukan secara bertahap, meliputi:

- 1) Perencanaan: rapat persiapan program (1 September 2025).
- 2) Pelaksanaan Lomba: seleksi narasi Islami (8–9 September 2025), pengumpulan karya kaligrafi dan penilaian (10 September 2025).
- 3) Acara Puncak: peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW (13 September 2025) dengan grand final narasi, pengumuman pemenang kaligrafi, serta pembagian hadiah.
- 4) Refleksi dan Evaluasi: diskusi bersama guru, siswa, dan mahasiswa untuk menilai keberhasilan kegiatan dan merumuskan rekomendasi keberlanjutan.

### 3.4 Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan PKM. Bentuknya mencakup:

- 1) Evaluasi Proses: sejak perencanaan hingga pelaksanaan.
- 2) Evaluasi Hasil: antusiasme siswa, jumlah peserta, serta kualitas karya lomba.
- 3) Monitoring Berkelanjutan: refleksi bersama pihak sekolah untuk mengukur dampak jangka panjang dan menjadi dasar kegiatan keagamaan berikutnya.

## PELAKSANAAN PENGABDIAN

### 4.1 Survei dan Pemilihan Lokasi

Tahap awal pelaksanaan PKM dilakukan melalui survei ke MTs Daarul Ikhlash Sangatta Selatan. Hasil survei menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki tradisi kegiatan keagamaan, namun masih bersifat seremonial dan belum dikelola dengan pendekatan manajemen yang sistematis. Selain itu, siswa memiliki antusiasme tinggi terhadap kegiatan bernuansa Islami, khususnya lomba narasi dan kaligrafi, namun belum tersedia wadah yang rutin. Sarana prasarana sekolah, seperti ruang kelas, mushola, dan kantor guru, cukup mendukung pelaksanaan kegiatan.

### 4.2 Perencanaan Program

Perencanaan program dilakukan pada rapat persiapan tanggal 1 September 2025 dengan melibatkan yayasan, guru MA dan MTs, staf tata usaha, serta mahasiswa PLP. Dalam rapat ini disepakati jenis lomba (narasi Islami dan kaligrafi), jadwal kegiatan, pembagian peran, serta strategi pelaksanaan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator, sementara guru dan staf sekolah sebagai pendamping kegiatan.

<sup>13</sup> Darmawan et al., "Perencanaan Pengumpulan Data Sebagai Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan," *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 5, no. 1 (2021): 71–88, <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.30883>.

<sup>14</sup> Maulana et al., "Peningkatan Motivasi Untuk Melanjutkan Pendidikan Melalui Pengabdian Berbasis Service Learning Di SMAN 8 Mataram."

<sup>15</sup> Rahel et al., "Model Pemberdayaan Masyarakat Kolaboratif Berbasis Participatory Action Research (PAR): Sinergi Revitalisasi Spiritualitas Keagamaan Dan Penguatan Ekonomi Lokal Di Dusun Carabaka, Bawean."

### 4.3 Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun, meliputi:

- Seleksi Lomba Narasi (8–9 September 2025): Siswa mempresentasikan karya narasi bertema Nabi Muhammad SAW di hadapan juri dari kalangan guru dan mahasiswa PLP.



Gambar 1. Siswa mengikuti seleksi lomba narasi Islami.

- Seleksi Lomba Kaligrafi (10 September 2025): Peserta menyerahkan karya kaligrafi Islami yang dinilai berdasarkan kerapian, estetika, dan kesesuaian tema.



Gambar 2. Penilaian karya kaligrafi oleh dewan juri.

- Acara Puncak Maulid Nabi (13 September 2025): Kegiatan berlangsung di halaman sekolah dengan grand final lomba narasi, pengumuman pemenang kaligrafi, tausiyah, pembacaan sholawat, dan pembagian hadiah. Acara dihadiri siswa, guru, orang tua, masyarakat, dan tamu undangan.

Gambar 3. Suasana acara puncak peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.



### 4.4 Partisipasi Masyarakat

Kegiatan PKM melibatkan partisipasi aktif masyarakat, mulai dari tahap perencanaan hingga acara puncak. Orang tua dan wali murid memberikan dukungan penuh kepada anak-anak mereka untuk mengikuti lomba. Kehadiran tokoh agama, warga sekitar, serta tamu undangan pada acara puncak memperlihatkan bahwa kegiatan ini menjadi bagian dari kebersamaan sekolah dan masyarakat.

### 4.5 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk menilai proses maupun hasil kegiatan.

- Evaluasi Internal: dilakukan oleh panitia, guru, dan mahasiswa untuk menilai kesiapan, jalannya lomba, serta partisipasi siswa.
- Evaluasi Eksternal: melalui respon siswa, orang tua, dan masyarakat yang menunjukkan apresiasi tinggi terhadap kegiatan ini.

Hasil evaluasi menyatakan bahwa kegiatan PKM berhasil meningkatkan religiusitas, kreativitas, dan rasa percaya diri siswa. Namun, disarankan adanya variasi lomba Islami lainnya dan sosialisasi lebih awal pada kegiatan berikutnya.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di MTs Daarul Ikhlaash Sangatta Selatan dengan tema “Penguatan Kreativitas dan Religiusitas Siswa melalui Lomba Keagamaan pada Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW” telah berjalan sesuai rencana. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan wadah bagi siswa untuk menyalurkan bakat melalui lomba narasi Islami dan kaligrafi, sekaligus memperkuat religiusitas melalui tradisi peringatan Maulid Nabi. Manfaat nyata yang diperoleh mencakup peningkatan kreativitas dan rasa percaya diri siswa, keterlibatan guru dalam manajemen kegiatan, serta partisipasi aktif masyarakat yang mempererat sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berdampak positif dalam jangka pendek, tetapi juga berpotensi menjadi program tahunan sekolah. Oleh karena itu, direkomendasikan agar pihak sekolah memperluas variasi lomba Islami, memperkuat koordinasi dengan orang tua, serta menjadikan kegiatan serupa sebagai agenda berkelanjutan, sementara mahasiswa diharapkan terus mendampingi sekolah dalam inovasi kegiatan keagamaan yang mendukung pembinaan karakter generasi muda.

## REFERENCES

- Agustina, Meylinda, Muhammad Redha Anshari, and Ana Kameloh Dian. “Pendampingan Rohani Islam Melalui Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW Sebagai Implementasi Bakat Siswa Di SMKN 3 Palangka Raya.” *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat* 2, no. 6 (2024): 119–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i6.1154>.
- Anton, Ridha Annisa, Fitria Robianti, Delia Putri, and Sajida Khoirulloh Telfah. “Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam.” *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 5 (2024): 8845–53. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.
- Arifudin, Moh, Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami. “Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam.” *Ma’Alim: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 146–60. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>.
- Ashari, Muhammad Khakim, Sukijan Athoillah, and Moh Faizin. “Model E-Asesmen Berbasis Aplikasi Pada Sekolah Menengah Atas Di Era Digital: Systematic Literature Review.” *Ta’dibuna: Jurnal Studi Dan Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2023): 132–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.30659/jpai.6.2.132-150>.
- Azhari, Restu Audy, and Miswar Rangkuti. “Pembinaan Karakter Kreatif Santri Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan.” *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 1 (2025): 203–17. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.61227/arji.v7i1.282>.
- Burgess, Mark, Michael E. Enzle, and Marian Morry. “The Social Psychological Power of Photography: Can the Image-Freezing Machine Make Something of Nothing?” *European Journal of Social Psychology*, 2000. [https://doi.org/10.1002/1099-0992\(200009/10\)30:5<613::aid-ejsp11>3.3.co;2-j](https://doi.org/10.1002/1099-0992(200009/10)30:5<613::aid-ejsp11>3.3.co;2-j).
- Darmawan, Dadan, Indra Sudrajat, M Kahfi, Zaeni Maulana, and Budi Febriyanto. “Perencanaan Pengumpulan Data Sebagai Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan.” *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 5, no. 1 (2021): 71–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.30883>.
- Habibah, Elia Nur, Hilda Rizky Almira Hakim, Jaenal Abidin, and Abdul Azis. “Membangun Suasana Religius Di Sekolah : Studi Eksploratif Tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Spiritual Siswa.” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 3 (2025): 340–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jipm.v3i3.947>.

- Mahendra, Muh Jusril Ihza, Masri, and Muh Fihris Khalik. "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Sikap Keberagamaan Santri Di MA DDI Cambalagi." *Referensi FAI UIM (Fakultas Agama Islam Universitas Islam Makassar)* 3, no. 2 (2025): 19–34. <https://doi.org/10.59638/referensi.V3i2.783>.
- Maulana, Muhamad Farhan, Inaz Putri Kamila, M Sagos, Qomari Auliyah, Istiqomah Virginia, Ahmad Dani, and Agus Kurnia. "Peningkatan Motivasi Untuk Melanjutkan Pendidikan Melalui Pengabdian Berbasis Service Learning Di SMAN 8 Mataram." *Bhakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2024): 102–15. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.71024/bhakti.2024.v1i2.159>.
- Putri, Eka Julia, and Candra Wijaya. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Berbasis Budaya Islami Di Mtsn Tanjungbalai." *Research and Development Journal Of Education* 11, no. 1 (2025): 541–50. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v11i1.28866>.
- Rahel, Muhammad, Muhammad Ali, Maqtuatis Surrah, Ummu Habibah, Rafi'atul Aliyah, Darmawan, and Maulidah. "Model Pemberdayaan Masyarakat Kolaboratif Berbasis Participatory Action Research (PAR): Sinergi Revitalisasi Spiritualitas Keagamaan Dan Penguatan Ekonomi Lokal Di Dusun Carabaka, Bawean." *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 6, no. 2 (2025): 570–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.58401/jpmd.v6i2.2613>.
- Sanga, Laurensius Dihe, and Yvonne Wangdra. "Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (Snistek)* 5 (2023): 84–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>.